

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AI Untuk Pendeteksian Kecurangan

Irlan Fery

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Institute Rahmadiyah Sekayu

E-mail: irlanfery123@gmail.com

Article History:

Received: 01 September 2025

Revised: 19 September 2025

Accepted: 30 September 2025

Keywords: Kecerdasan Buatan; Sistem Informasi Akuntansi; Deteksi Kecurangan; Pengendalian Internal.

Abstract: Perkembangan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia akuntansi, khususnya dalam upaya deteksi dan pencegahan kecurangan (fraud). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis AI mampu mengidentifikasi pola transaksi, mendeteksi anomali, serta memberikan peringatan dini mengenai aktivitas mencurigakan secara otomatis dan real-time. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penerapan SIA berbasis AI dalam meningkatkan efektivitas deteksi kecurangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui tinjauan pustaka dan analisis konten terhadap berbagai jurnal, standar audit, serta penerapan sistem AI dalam proses akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam SIA dapat meningkatkan akurasi, kecepatan, dan keandalan deteksi kecurangan. AI terbukti mampu mengurangi risiko kesalahan manusia (human error), memperkuat pengendalian internal, dan meningkatkan transparansi proses keuangan. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa integrasi AI ke dalam SIA merupakan langkah strategis bagi organisasi untuk mengurangi risiko kecurangan, meningkatkan efektivitas pengawasan, dan mendukung tata kelola yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mendorong transformasi signifikan dalam sistem informasi akuntansi, khususnya dalam pengelolaan dan pengendalian keuangan organisasi. Di tengah meningkatnya kompleksitas transaksi bisnis dan volume data keuangan, risiko terjadinya kecurangan (fraud) juga semakin tinggi. Kecurangan akuntansi seperti manipulasi laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan transaksi fiktif dapat menimbulkan kerugian finansial yang besar serta menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan (Hertati, 2024).

Sistem informasi akuntansi konvensional umumnya masih bergantung pada pengendalian internal dan prosedur audit manual yang bersifat reaktif. Pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam mendeteksi pola kecurangan yang kompleks, tersembunyi, dan terjadi secara berulang dalam jumlah transaksi yang besar. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang lebih adaptif, proaktif, dan mampu menganalisis data keuangan secara menyeluruh dan berkelanjutan (Meylani

Dwi Anggorowati & Meifida Ilyas, 2022). Penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam sistem informasi akuntansi menjadi solusi inovatif dalam pendeteksian kecurangan. Teknologi AI, seperti machine learning, data mining, dan analisis pola (pattern recognition), mampu memproses data keuangan dalam jumlah besar secara real-time serta mengidentifikasi anomali dan pola transaksi yang tidak wajar. Dengan kemampuan pembelajaran berkelanjutan, sistem berbasis AI dapat meningkatkan akurasi deteksi fraud seiring dengan bertambahnya data dan pengalaman sistem(Safkaur et al., 2021).

Selain meningkatkan efektivitas pendeteksian kecurangan, SIA berbasis AI juga memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengendalian internal. Sistem ini dapat membantu manajemen dan auditor dalam memfokuskan perhatian pada area berisiko tinggi, mengurangi ketergantungan pada pemeriksaan manual, serta mempercepat proses pengambilan keputusan(Hertati, Widiyanti, et al., 2020). Hal ini sangat relevan bagi organisasi modern yang membutuhkan sistem pengendalian yang andal di era digital(Hertati & Syafarudin, 2018). Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis AI juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kesiapan infrastruktur teknologi, kualitas data, kompetensi sumber daya manusia, serta isu etika dan keamanan data. Oleh karena itu, kajian mengenai penerapan SIA berbasis AI untuk pendeteksian kecurangan menjadi penting guna memastikan pemanfaatan teknologi ini dapat berjalan secara efektif, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik(Hertati, Mustopa, et al., 2021).

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong proses digitalisasi dalam berbagai aspek organisasi, termasuk dalam sistem akuntansi. Salah satu teknologi yang paling berpengaruh adalah Artificial Intelligence (AI). AI mampu melakukan analisis data secara otomatis, mempelajari pola transaksi, dan mengidentifikasi aktivitas yang menyimpang. Kemampuan ini sangat bermanfaat dalam upaya mendeteksi kecurangan, yang selama ini menjadi tantangan besar bagi perusahaan(Hertati, Antasari, et al., 2021). Kecurangan (fraud) sering terjadi karena lemahnya pengendalian internal, rendahnya pengawasan, dan kesalahan manusia dalam meninjau transaksi. Proses audit manual sering kali tidak mampu memeriksa seluruh data karena volume transaksi yang besar. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem yang dapat bekerja secara otomatis, cerdas, dan real-time yang hanya dapat diwujudkan dengan penerapan SIA berbasis AI (Safkaur & Hertati, 2020).

Namun, meskipun AI memiliki potensi besar, masih terdapat berbagai masalah seperti kurangnya literasi digital pengguna, minimnya pemahaman tentang teknologi, tingginya biaya implementasi, dan resistensi terhadap perubahan. Selain itu, beberapa organisasi belum memanfaatkan AI secara maksimal untuk mendeteksi indikasi fraud karena rendahnya integrasi sistem, keterbatasan infrastruktur digital, serta kurangnya standar penerapan fraud detection berbasis AI. Melihat kondisi tersebut, penerapan AI dalam SIA menjadi sangat penting untuk mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan risiko kecurangan (Hertati, Asmawati, et al., 2021). Dengan adanya AI, perusahaan dapat mengidentifikasi data mencurigakan, mempercepat proses audit, serta mengurangi potensi penyimpangan (Syafarudin & Hertati, 2020).

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengintegrasikan sumber daya manusia, prosedur, data, teknologi informasi, dan pengendalian internal untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan maupun informasi yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi organisasi. SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai mekanisme yang mendukung pengendalian internal, penyediaan

informasi bagi manajemen, serta proses pengambilan keputusan. Dalam konteks transformasi digital, SIA mengalami perkembangan dari sistem berbasis pencatatan manual menuju sistem terintegrasi yang mampu melakukan pemrosesan data secara otomatis dan real-time. Perkembangan tersebut memungkinkan organisasi menghasilkan informasi akuntansi yang lebih cepat, relevan, akurat, dan dapat digunakan untuk melakukan monitoring terhadap aktivitas keuangan. Menurut Romney dan Steinbart, sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Dengan demikian, SIA memiliki posisi penting dalam menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi penyimpangan transaksi dan mendukung pengendalian organisasi. Dalam penelitian ini, SIA dipandang sebagai infrastruktur utama yang menyediakan data transaksi, data pengguna, data keuangan, serta informasi operasional yang kemudian dianalisis menggunakan teknologi Artificial Intelligence untuk mendeteksi indikasi kecurangan.

METODE PENELITIAN

Penerapan Artificial Intelligence dalam Sistem Informasi Akuntansi

AI merupakan teknologi yang mampu meniru cara berfikir manusia dalam menganalisis, mengolah, dan mengambil keputusan berdasarkan data. Dalam konteks SIA, AI bekerja dengan mempelajari pola transaksi dan mendeteksi aktivitas yang tidak sesuai dengan pola normal. AI memberikan perubahan besar terhadap SIA melalui:

1. Otomatisasi transaksi
Sistem dapat memproses transaksi secara otomatis tanpa input manual.
2. Deteksi anomali transaksi
AI mampu mengidentifikasi nilai transaksi yang tidak wajar atau berbeda dari pola historis.
3. Audit trail otomatis
AI mencatat seluruh aktivitas pengguna dalam sistem untuk mengurangi potensi manipulasi data.
4. Analisis data real-time
Memberikan informasi keuangan secara cepat untuk memperkuat kontrol internal.

Artificial Intelligence dan Deteksi Kecurangan (Fraud Detection)

Fraud detection merupakan upaya untuk mengidentifikasi tindakan curang seperti manipulasi laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan kecurangan transaksi. AI menjadi alat yang sangat efektif karena dapat bekerja dengan volume data besar dan mempelajari pola kecurangan sebelumnya (Hertati & Safkaur, 2019).

Keunggulan AI dalam fraud detection:

1. Kemampuan mengenali pola (pattern recognition)
2. Pendeteksian anomali yang tidak terlihat oleh manusia
3. Peringatan otomatis (automated alerts)
4. Pemisahan data normal dan mencurigakan secara cepat
5. Prediksi potensi fraud di masa depan

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa AI meningkatkan ketepatan identifikasi fraud hingga beberapa kali lipat dibanding sistem manual.

Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Pengendalian Internal

SIA memiliki peran penting dalam pengendalian internal untuk mencegah terjadinya fraud.

Ketika SIA dikombinasikan dengan AI, pengawasan menjadi lebih akurat dan real-time.

Peran SIA berbasis AI dalam pengendalian internal:

1. Memperkuat otorisasi transaksi
2. Menyediakan data historis lengkap untuk analisis
3. Mengurangi risiko human error
4. Meningkatkan keamanan data melalui enkripsi dan log aktivitas
5. Menyajikan informasi yang transparan dan dapat diaudit

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Artificial Intelligence (AI) membawa perubahan yang sangat signifikan dalam proses pendeteksian kecurangan (fraud detection) (Hertati, Safkaur, et al., 2021). Pada bagian pembahasan ini, peneliti menguraikan secara lebih mendalam bagaimana AI bekerja dalam SIA, bagaimana AI meningkatkan efektivitas deteksi fraud, serta bagaimana penerapannya berdampak terhadap pengendalian internal, efisiensi audit, dan kualitas pelaporan keuangan organisasi (Hertati & Safkaur, 2020b).

Penelitian-penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa kemampuan AI dalam memproses data secara cepat dan detail memberikan peningkatan akurasi dalam identifikasi indikasi kecurangan (Hertati & Syafitri, 2022). AI menggunakan metode seperti machine learning, deep learning, dan pattern recognition untuk mempelajari pola transaksi historis. Ketika sistem menemukan pola yang tidak biasa, AI dapat memberikan tanda peringatan (flagging) untuk dianalisis lebih lanjut (Marlina et al., 2023).

Beberapa jenis anomali yang dapat dikenali oleh AI:

1. Transaksi berulang dalam waktu singkat
2. Nilai transaksi yang melebihi batas normal
3. Perubahan perilaku pengguna (user behavior analysis)
4. Transaksi dilakukan di luar jam kerja normal
5. Perbedaan lokasi akses sistem yang tidak wajar

Di perusahaan besar, jumlah transaksi yang harus dianalisis auditor dapat mencapai ratusan ribu dalam satu periode. Proses ini tidak mungkin dilakukan secara manual tanpa risiko kesalahan. Dengan AI, seluruh transaksi dapat dianalisis real-time sehingga meminimalisasi peluang kecurangan lolos dari pengawasan (Lesi Hertati et al., 2020).

AI Mengurangi Risiko Kesalahan Manusia (Human Error)

Fraud sering terjadi bukan semata-mata karena buruknya niat, tetapi juga akibat lemahnya pengawasan atau tingginya kesalahan manusia dalam proses akuntansi manual. Penggunaan AI mampu mengurangi elemen human error, karena sistem dapat:

1. Melakukan pencatatan otomatis
2. Menjalankan verifikasi data tanpa campur tangan manusia
3. Memastikan konsistensi format dan kode akun
4. Menghindari kesalahan hitung dalam laporan keuangan
5. Mengidentifikasi manipulasi data yang biasanya tidak terlihat oleh mata manusia

Dalam penelitian terdahulu mengenai penggunaan AI dalam audit, ditemukan bahwa AI dapat membantu auditor menemukan kejanggalan dengan tingkat ketepatan yang jauh lebih tinggi dibanding auditor manusia (Romli & Hertati, 2024). Hal ini terutama terjadi pada transaksi berulang yang memiliki pola serupa tetapi disisipi transaksi palsu.

AI Memperkuat Pengendalian Internal (Internal Control)

Salah satu fungsi utama SIA adalah pengendalian internal. Ketika AI diintegrasikan ke dalam SIA, fungsi pengendalian internal menjadi lebih kuat dan efektif. AI mampu memantau seluruh aktivitas pengguna dalam sistem (Hasan, 2023). Audit trail yang dihasilkan tidak hanya mencatat apa yang dilakukan pengguna, tetapi juga bagaimana sistem memastikan bahwa aktivitas tersebut sesuai prosedur (Hertati & Safkaur, 2020a).

AI memperkuat pengendalian internal melalui:

6. Pendeteksian aktivitas pengguna yang tidak sesuai otorisasi
7. Pengaturan hak akses yang otomatis diperbarui sesuai jabatan
8. Pemetaan risiko berdasarkan perilaku pengguna secara periodik
9. Sistem enkripsi yang melindungi data dari modifikasi ilegal

Hal ini menjadikan SIA berbasis AI sebagai alat yang sangat kuat untuk mencegah, bukan hanya mendeteksi, terjadinya fraud.

AI Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Audit

Salah satu kendala terbesar auditor adalah keterbatasan waktu dalam menganalisis seluruh transaksi keuangan (Wulandari, 2021). Biasanya auditor hanya mengambil sampel transaksi untuk diperiksa. Namun, dengan AI, auditor dapat melakukan full testing, yaitu memeriksa seluruh transaksi tanpa terkecuali (Tampubolon et al., 2023).

AI membantu auditor dalam:

1. Mengklasifikasikan transaksi berdasarkan tingkat risik
2. Menyajikan ringkasan transaksi mencurigakan
3. Mempercepat proses verifikasi dokumen
4. Mengurangi beban pemeriksaan manual
5. Menyediakan rekomendasi perubahan sistem untuk mencegah fraud di masa depan

Dengan demikian, AI tidak hanya membantu auditor internal tetapi juga auditor eksternal dalam menyelesaikan tugasnya secara lebih cepat dan akurat.

AI Meningkatkan Transparansi dan Kualitas Pelaporan Keuangan

Transparansi adalah salah satu faktor penting dalam mencegah fraud. AI mampu memberikan laporan keuangan yang:

1. Lebih cepat
2. Lebih akurat
3. Bebas dari manipulasi manual
4. Memiliki bukti digital yang dapat diaudit
5. Menyajikan analisis prediktif tentang potensi risiko fraud

Laporan yang dihasilkan oleh SIA berbasis AI biasanya memiliki struktur yang lebih lengkap dan komprehensif (Lestari & Hertati, 2020). Hal ini sangat membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis dan membantu auditor dalam menilai kewajaran laporan keuangan (Lesi & Safkaur, 2020).

Tantangan Implementasi AI dalam SIA

Walaupun AI memiliki banyak keunggulan, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi organisasi dalam implementasinya:

1. Biaya implementasi yang tinggi

AI memerlukan investasi pada perangkat lunak, integrasi sistem, pelatihan SDM, dan pemeliharaan sistem.

2. Rendahnya literasi digital pengguna
Tanpa pemahaman teknologi yang baik, pengguna tidak dapat memaksimalkan fitur AI dalam SIA.
3. Resistensi terhadap perubahan
Sebagian staf akuntansi masih nyaman dengan metode manual dan enggan beradaptasi.
4. Risiko keamanan siber
Karena AI mengandalkan data besar, sistem harus dilindungi dari ancaman peretasan.
5. Keterbatasan data

AI hanya efektif bila didukung data yang lengkap, terstruktur, dan berkualitas.

Meskipun demikian, manfaat jangka panjang dari penerapan AI dalam SIA jauh lebih besar dibanding tantangannya (Oktaria et al., 2024).

Peran AI dalam Mencegah dan Meminimalkan Fraud di Masa Depan

Perusahaan yang mengadopsi SIA berbasis AI diprediksi akan memiliki tingkat fraud yang lebih rendah dibanding perusahaan yang masih menggunakan sistem manual (Aliefia et al., 2024). AI dapat bekerja 24 jam, sehingga dapat mengawasi transaksi secara konsisten tanpa kelelahan.

Beberapa fungsi prediktif AI yang penting di masa depan:

- a. Prediksi kemungkinan fraud berdasarkan pola historis
- b. Rekomendasi otomatis untuk memperkuat kontrol internal
- c. Analisis perilaku pengguna untuk menentukan tingkat risiko
- d. Automated forensic accounting
- e. Simulasi skenario fraud untuk penguatan sistem

AI tidak hanya menjadi alat pendeteksi fraud, tetapi juga alat pencegah fraud yang sangat kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis AI mampu meningkatkan akurasi pendeteksian kecurangan secara signifikan dibandingkan dengan sistem konvensional (Hertati, Iriadi, et al., 2021). Algoritma AI dapat mengidentifikasi pola transaksi yang tidak wajar, anomali data, dan indikasi fraud yang sulit dideteksi melalui pemeriksaan manual atau sistem berbasis aturan sederhana (Hertati & Puspitawati, n.d.). Penerapan SIA berbasis AI terbukti meningkatkan efisiensi proses pengawasan dan audit internal. Sistem mampu melakukan analisis data keuangan secara otomatis dan real-time, sehingga mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam proses audit. Auditor dan manajemen dapat lebih fokus pada transaksi berisiko tinggi yang telah diidentifikasi oleh sistem (Hertati, 2021b).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA berbasis AI memperkuat sistem pengendalian internal organisasi. Dengan kemampuan pemantauan berkelanjutan (continuous monitoring), sistem dapat mendeteksi potensi kecurangan sejak dini dan memberikan peringatan (early warning) kepada manajemen, sehingga tindakan pencegahan dapat segera dilakukan (Hertati & Yuliasnyah, 2024). Sistem informasi akuntansi berbasis AI memiliki kemampuan pembelajaran berkelanjutan (machine learning) yang memungkinkan sistem beradaptasi dengan pola kecurangan baru (Varhan Ardiansyah et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin lama sistem digunakan, semakin tinggi kemampuannya dalam mengenali variasi modus kecurangan yang berkembang seiring perubahan lingkungan bisnis (Hertati, Zarkasy, et al., 2020). Meskipun memberikan banyak manfaat, hasil penelitian juga menunjukkan adanya tantangan dalam penerapan SIA berbasis AI, seperti keterbatasan kualitas data, kebutuhan akan sumber

daya manusia yang kompeten, serta isu keamanan dan etika penggunaan data (Susanti et al., 2023). Keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dalam hal infrastruktur teknologi, tata kelola data, dan komitmen manajemen (Hertati, 2021a).

Tersedianya sistem peringatan dini (early warning system), organisasi dapat melakukan investigasi terhadap transaksi berisiko sebelum berkembang menjadi kerugian yang lebih besar. Oleh karena itu, AI dapat memperkuat fungsi pengendalian internal melalui pendekatan yang lebih proaktif, bukan hanya mendeteksi fraud setelah terjadi. Namun demikian, efektivitas penerapan SIA berbasis AI tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan algoritma. Keberhasilan sistem sangat dipengaruhi oleh kualitas data, integritas database, kompetensi sumber daya manusia, kualitas tata kelola teknologi informasi, keamanan siber, serta efektivitas pengendalian internal. Data yang tidak lengkap, bias, atau tidak berkualitas dapat menghasilkan false positive maupun false negative sehingga berpotensi mengurangi akurasi pendeteksian fraud.

Penerapan AI perlu didukung oleh mekanisme validasi data, pembaruan model secara berkala, pengawasan manusia (human oversight), serta evaluasi kinerja algoritma secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis AI dapat disimpulkan sebagai inovasi teknologi yang mampu memperkuat mekanisme pendeteksian dan pencegahan kecurangan melalui analisis data yang lebih cepat, akurat, adaptif, dan prediktif. AI tidak sepenuhnya menggantikan peran akuntan, auditor, maupun manajemen, tetapi berfungsi sebagai teknologi augmentatif yang meningkatkan kemampuan profesional dalam mengidentifikasi risiko dan menentukan prioritas investigasi. Dengan penerapan yang didukung tata kelola, keamanan data, kualitas informasi, dan kompetensi sumber daya manusia yang memadai, SIA berbasis AI berpotensi menjadi instrumen penting dalam membangun sistem akuntansi yang lebih transparan, akuntabel, responsif terhadap risiko, dan memiliki kemampuan deteksi fraud secara lebih dini.

KESIMPULAN

Artificial Intelligence memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Penerapan AI dalam SIA meningkatkan efektivitas pendeteksian kecurangan melalui deteksi anomali, pattern recognition, dan analisis real-time. SIA berbasis AI memperkuat pengendalian internal perusahaan dengan meningkatkan keamanan, kecepatan akses data, dan akurasi informasi. Integrasi AI dalam SIA merupakan langkah strategis bagi perusahaan dalam mengurangi risiko fraud serta mendukung tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Artificial Intelligence (AI) merupakan suatu pendekatan strategis dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi proses pendeteksian kecurangan (fraud) dalam organisasi. Integrasi teknologi AI ke dalam SIA memungkinkan pengolahan data transaksi dalam jumlah besar secara cepat, otomatis, dan berkelanjutan sehingga mampu mengidentifikasi pola transaksi yang tidak normal, penyimpangan, serta indikasi kecurangan yang sulit dideteksi melalui prosedur pemeriksaan konvensional. SIA berbasis AI memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi seperti machine learning, data mining, anomaly detection, dan predictive analytics dalam menganalisis karakteristik transaksi historis maupun transaksi secara real-time. Melalui kemampuan tersebut, sistem tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan dan penyedia informasi akuntansi, tetapi berkembang menjadi sistem pendukung pengendalian internal dan deteksi dini terhadap risiko fraud. Algoritma AI dapat mempelajari pola transaksi normal dan selanjutnya mengidentifikasi transaksi yang memiliki karakteristik menyimpang berdasarkan parameter tertentu, seperti nominal transaksi yang tidak wajar, frekuensi transaksi yang abnormal, transaksi berulang,

perubahan pola pembayaran, transaksi di luar jam operasional, maupun ketidaksesuaian antara dokumen dan transaksi. Penerapan SIA berbasis AI juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi akuntansi. Informasi yang dihasilkan menjadi lebih tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat digunakan oleh manajemen, auditor, serta pihak pengambil keputusan untuk melakukan tindakan preventif maupun korektif.

DAFTAR REFERENSI

- Aliefia, S. P., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). *Fungsi Pemahaman Akuntansi , Program Pelatihan , Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM*. 3(3), 712–725.
- Hasan, F. (2023). *Pengaruh Disiplin Kerja, Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi (Survey Pada Karyawan PT. Sampoerna Agro Tbk)*. 31–41.
- Hertati, L. (2021a). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan Dan Modernisasi*. 2009, 59–70.
- Hertati, L. (2021b). Peran Anggaran Informasi Akuntansi Terhadap Pusat Pertanggungjawaban Biaya. *Is The Best Accounting Information Systems And Information Technology Business Enterprise This Is Link For OJS Us*, 6(2), 121–135.
<https://doi.org/10.34010/Aisthebest.V6i2.5000>
- Hertati, L. (2024). *Exploring Human Capital Dalam Tingkat Akuntansi Mengatasi Deteksi Fraud Pada Aplikasi Shopee Exploring Human Capital At The Education Level The Role Of Accounting Information System Applications In Overcoming Fraud Detection In*. 16(1), 74–92.
- Hertati, L., Antasari, R., Nazarudin, N., Fery, I., Azwari, P. C., & Safkaur, O. (2021). Top Management Support Functions In Higher Education Management Accounting Information Systems. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 2(1), 1–16.
<https://doi.org/10.52728/Ijtc.V2i1.179>
- Hertati, L., Asmawati, A., & Widiyanti, M. (2021). Peran Sistem Informasi Manajemen Di Dalam Mengendalikan Operasional Badan Usaha Milik Daerah. *Insight Management Journal*, 1(2), 55–67. <https://doi.org/10.47065/Imj.V1i2.28>
- Hertati, L., Iriadi, I., Safkaur, O., Fery, I., Nazarudin, N., & Antasari, R. (2021). Peran Akuntansi Aktiva Tetap, Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Akibat Covid-19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 182–200.
<https://doi.org/10.46306/Rev.V1i2.23>
- Hertati, L., Mustopa, I. M., Widiyanti, M., & Safkaur, O. (2021). Pengujian Empiris Bagaimana Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0 Dipengaruhi Oleh Struktur Organisasi (Survei Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia). *Kajian Akuntansi*, 22(2), 2013–2015.
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (N.D.). *Determinan Perilaku Etika Pada Sistem Whistleblowing Implikasi Pada Detection Fraud*. 83–98.
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2019). Impact Of Business Strategy On The Management Accounting: The Case Of The Production Of State-Owned Enterprises In Indonesia, South Sumatra. *Journal Of Asian Business Strategy*, 9(1), 29–39.
<https://doi.org/10.18488/Journal.1006.2019.91.29.39>
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2020a). Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan*

- Keuangan*, 8(3), 503–518.
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2020b). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Terhadap Good Government Governance. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 39–64. <https://doi.org/10.34010/Jika.V10i1.3003>
- Hertati, L., Safkaur, O., Yanti, D., Fery, I., & Azwardi, P. C. (2021). The Role Of Accounting Information System Afflication In Reliability Financial Reporting. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 2(1), 97–112. <https://doi.org/10.52728/Ijtc.V2i1.208>
- Hertati, L., & Syafarudin, A. (2018). How The Implementation Of The Industrial Revolution 4.0 Management Information System Influenced Innovation: The Case Of Small And Medium Enterprises In Indonesia. *Journal Of Asian Business Strategy*, 8(2), 52–62. <https://doi.org/10.18488/Journal.1006.2018.82.52.62>
- Hertati, L., & Syafitri, L. (2022). *Implementing Management Accounting Information Systems Using Software Applications And Its Implications On Individual Performance*. 104–116.
- Hertati, L., Widiyanti, M., Desfitriana, D., Syafarudin, A., & Safkaur, O. (2020). The Effects Of Economic Crisis On Business Finance. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 10(3), 236–244. <https://doi.org/10.32479/Ijefi.9928>
- Hertati, L., & Yuliasnyah, Y. (2024). *Exploring Aplikasi Gojek Dalam Mencapai Laba Organisasi (Exploring The Gojek Application In Achieving Organizational Profits)*. 2(2), 123–137.
- Hertati, L., Zarkasy, W., Adam, M., Umar, H., & Suharman, H. (2020). Decrease In Labor Levels In The Covid-19 Government Budget. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 1(4), 193–209. <https://doi.org/10.52728/Ijtc.V1i4.131>
- Lesi, H., & Safkaur, O. (2020). The Influence Of Information Technology Covid-19 Plague Against Financial Statements And Business Practices. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 1(3), 122–131. <https://doi.org/10.52728/Ijtc.V1i3.117>
- Lesi Hertati, Otniel Safkaur, & Aaron M. Simanjuntak. (2020). How To Align Management Commitments To The Successful Implementation Of Management Accounting Information Systems In Manager Decision Making. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 1(2), 89–102. <https://doi.org/10.52728/Ijtc.V1i2.63>
- Lestari, R., & Hertati, L. (2020). Bagaimana Pengaruh Strategi Bisnis, Kekuatan Produk Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *Kajian Akuntansi*, 21(1), 01–16. <https://doi.org/10.29313/Ka.V21i1.5675>
- Marlina, R., Hertati, L., Putri, A. U., Student, A., Indo, U., Mandiri, G., Lecturer, A., Indo, U., & Mandiri, G. (2023). *The Influence Of Business Strategy And Organizational Culture On Management*. 2(2), 500–514.
- Meylani Dwi Anggorowati, & Meifida Ilyas. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.54964/Satyamandiri.V8i1.362>
- Oktaria, D., Hertati, L., Rum, R. M., Pendidikan, T., Sistem, K., & Akuntansi, I. (2024). *Determinant Human Capital Dan Informasi*. 7, 5541–5549.
- Romli, H., & Hertati, L. (2024). *Determinan Proses Bisnis Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Gojek*. 3(3), 872–885.
- Safkaur, O., & Hertati, L. (2020). Perubahan Struktur Modal Menyebabkan Perubahan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 93–106. <https://doi.org/10.34010/Jika.V9i2.2713>

- Safkaur, O., Simanjuntak, A. M., & Hertati, L. (2021). To Align Company Environmental Strategy, Environmental Management System On Environmental Management Accounting And Environmental Product. *Journal Of Tianjin University Science And Technology*, 54(10), 352–372. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/B4QU6>
- Susanti, I. D., Hertati, L., & Putri, A. U. (2023). The Effect Of Green Accounting And Environmental Performance On Company Profitability. *Cashflow: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 2(2), 320–331. <https://doi.org/10.55047/Cashflow.V2i2.552>
- Syafarudin, A., & Hertati, L. (2020). Penerapan Human Capital Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Sistem Informasi Manajemen. *Is The Best Accounting Information Systems And Information Technology Business Enterprise This Is Link For OJS Us*, 5(1), 31–45. <https://doi.org/10.34010/Aisthebest.V5i1.2801>
- Tampubolon, E. M. Y., Hertati, L., & Sari, R. (2023). The Effect Of Accounting Knowledge, Business Strategy And Work Motivation On The Quality Of Management Accounting Information Systems. *Journal Of Humanities Social Sciences And Business (Jhssb)*, 2(4), 687–693. <https://doi.org/10.55047/Jhssb.V2i4.722>
- Varhan Ardiansyah, Novta Fardhika, Siti Aisyah, & Agus Wahyudi. (2024). Peran Manajemen Perubahan Pada Akuntansi Manajemen Strategis Akibat Virus Corona. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 247–254. <https://doi.org/10.56910/Gemilang.V4i3.1617>
- Wulandari, V. (2021). The Influence Of The Covid-19 Crisis Transformative Leadership Style On Job Satisfaction Implications On Company Performance. *Ilomata International Journal Of Tax And Accountingpounting*, 2(1), 97–112.